

ABSTRAK

Karya ini coba menjelaskan faktor untuk Rusia untuk melaksanakan intervensi militer di Suriah selama 2015-2018. Suriah adalah salah satu negara di Timur Tengah yang pengalaman politik tidak stabil karena orang-orang Syria permintaan Presiden Bashar Al-Assad untuk pensiun. Rusia sebagai sekutu lama Suriah terlibat dalam konflik. Hal ini menyebabkan berbagai pertanyaan muncul mengenai keterlibatan Rusia dalam konflik di Suriah. Tulisan ini menggunakan konsep intervensi militer dan konsep kepentingan nasional untuk menjawab faktor yang intervensi militer Rusia dalam konflik sipil di Suriah. Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah metode penelitian kualitatif. Penulis menyimpulkan bahwa intervensi militer Rusia di Suriah selama 2015-2018 adalah untuk melindungi pangkalan militer Rusia di Latakia dan Tartus. Rusia juga ingin meningkatkan penjualan senjata di Syria dan pasar internasional.

Kata kunci: Rusia, Suriah, intervensi militer, kepentingan nasional, konflik, Aliansi.

ABSTRACT

This paper attempts to explain the factors for Russia to carry out Military Interventions in Syria during 2015-2018. Syria is one of the countries in the Middle East that experiences unstable politics because the Syrian people demand President Bashar Al-Assad to retire. Russia as a long-time ally of Syria was involved in the conflict. This caused various questions to arise regarding Russia's involvement in the conflict in Syria. This paper uses the concept of Military Intervention and the concept of National Interest to answer the factors of Russian Military Intervention in civil conflict in Syria. The method used in this paper is qualitative research methods. The author concludes that Russian military intervention in Syria during 2015-2018 was to protect Russian military bases in both Latakia and Tartus. Russia also wants to increase arms sales in Syria and the International Market.

Keywords: Russia, Syria, Military Intervention, National Interest, conflict, alliances.